Pengembangan Media Kotak Kata untuk Melatih Ketrampilan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar

Afifatul Khasanah[1], Eni Nurhayati[2], Satrio Wibowo[3]
[1,2,3]STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia
E-mail: afifatulkhasanah91@gmail.com

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-03

Keywords:
Research and Development;
Word Box Learning Media.

Abstract
This research is a research and development (Research and Development) using the Borg and Gall research model with data analysis techniques used, namely the first step, media and material expert validation test to determine the feasibility of the media which shows the media validation result criteria "Feasible without revision" and material validation which shows the result criteria "Very Feasible". The second step, test the validity of the test and the reliability of the test to determine the effectiveness of the questions by showing the results of the validity test, the number of r counts exceeds the number of r tables = 0.374, then the test score is said to be valid and the reliability test is said to be reliable because the results of the value obtained on the alpha cronbach> 0.6 are calculated from the assessment of the test scores of 10 multiple choice and 5 essay questions on the pretest and posttest questions. The third step, using the N-gain test to determine the increase in student learning outcomes calculated from the students' pretest and posttest scores, the results obtained from the N-gain test results are the average value of the pretest questions 63.1 and posttest 83.97 So that it gives the results of the N-gain value of 0.99 categorized in the "high" criteria for the learning outcomes of class I students after using the word box media. The third step, namely calculating the questionnaire to determine the students' response to the word box learning media using the Guttman scale test calculated from the total score divided by the maximum total score, the results of the questionnaire calculation using the Guttman scale method gave a result of 85.6 which means it is included in the "very good" category, thus it can be concluded that the students' response to the word box media is very good.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-03

Kata kunci:
Penelitian dan Pengembangan;
Media Pembelajaran Kotak Kata.

Abstrak
Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model penelitian Borg and Gall dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu langkah pertama, uji validasi ahli media dan materi untuk mengetahui kelayakan media yang menunjukkan kriteria hasil validasi media “Layak tanpa revisi” serta validasi materi yang menunjukkan kriteria hasil “Sangat Layak”. Langkah kedua, uji validitas tes dan realibilitas tes untuk mengetahui keefektifan soal dengan menunjukkan hasil uji validitas jumlah rhitung melebihi jumlah rtabel = 0,374 maka skor tes dikatakan valid serta uji realibilitas dikatakan reliablel karena hasil nilai yang diperoleh pada alpha cronbach > 0,6 dihitung dari penilaian skor tes 10 pilihan ganda dan 5 soal uraian pada soal pretest dan postest. Langkah ketiga, menggunakan uji N-gain agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dihitung dari nilai pretest dan postest siswa, hasil perolehan dari hasil uji N-gain yaitu nilai rata-rata soal pretest 63,1 Dan post test 83,97 Sehingga memberikan hasil nilai N-gain 0,99 dikategorikan pada kriteria “tinggi” pada hasil belajar siswa kela I setelah menggunakan media kotak kata. Langkah ketiga, yaitu menghitung angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran kotak kata dengan menggunakan uji skala guttman dihitung dari skor total dibagi dengan skor total maksimum, hasil perolehan perhitungan angket dengan menggunakan metode skala guttman memberikan hasil 85,6 yang artinya termasuk dalam kategori “sangat baik “ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media kotak kata adalah sangat baik.

I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek ketarmpilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Membaca pada tingkat permulaan adalah kegiatan belajar siswa dalam mengenal bahasa tulis dan dalam hal ini siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Akaidah dalam Zubaidah, 2013). Jika anak pada usia sekoalah dasar tidak segera memiliki ke-mamuan membaca maka, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajarai ragam bidang studi pada tingkat selanjutnya maka,

siswa harus belajar membaca supaya dapat membaca untuk belajar (Muhibbin dalam Oktadiana,2019)

Dalam pembelajaran membaca permulaan peserta didik akan belajar untuk mengenal huruf dimana setiap huruf mempunyai bentuk dan nama berbeda. Kemudian huruf tersebut yang terdiri dari huruf vocal dan huruf konsonan dilafalkan sesuai dengan bunyinya. Selanjutnya peserta didik akan diperkenalkan langkah mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pendek berdasarkan pendapat Dalman (2014).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SDN 1 Grabagan menunjukkan bahwa media yang digunakan untuk pembelajaran masih kurang menarik sehingga membuat minat siswa dalam belajar menjadi kurang dan membuat siswa tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi siswa sibuk main sendiri kesana kemari sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik, sehingga hasil belajar siswa kurang efisien dan kurang dalam pemahaman materi serta kemampuan membacanya juga kurang begitu lancar dalam proses belajar mengajar. Dewi (2017) "Pengembangan perangkat pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam mendukung pendidikan oleh karena itu, salah satu soslusi bagi beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan dilapangan adalah dengan cara melakukan pengembangan perangkat yang telah ada".

Sering kali pembelajaran di sekolah masih menggunakan buku panduan sebagai pedoman pembelajaran, penggunaan media belum maksimal. Hal ini seperti proses pembelajaran yang dilakukan di SDN 1 Grabagan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP kelas 1. Siswa diberikan materi dasar tentang materi mengenal kosa kata tentang anggota tubuh, pembelajaran tematik yang memfokuskan pada pembelajaran bahasa indonesia, PPKn, SBdP. Media yang digunakan disekolah hanya media seadanya dan menggunakan bantuan buku siswa dan buku guru. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas SD Negri 1 Grabagan, didapatkan hasil bahwa siswa kesulitan membaca dan memahami materi ketika guru menjelaskan tentang materi tubuhku pada tema diriku dengan menggunakan media buku siswa. Siswa sulit dalam kemampuan membaca disebabkan karena kurang mengenal abjad, membaca tulisan secara terbalik dan sering menghiraukan tulisan yang ada dibuku tersebut. Nurhayati (2016), "Anak akan lebih sennag jika belajar dengan memakai buku bergambar, dibandingkan dengan buku yang tidak memiliki gambar, karena anak tidak bisa lepas dari buku yang menonjol dengan gambar" beradasarkan definisi diatas media yang kopenten yakni media kotak kata. Wibowo (2017) "Guru dituntut memiliki kopetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasan kurikulum, merancang proses pembelajaran, mengadakab evaluasi dan analisa pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut."

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yang menarik yaitu Kotak Kata, keunggulan dari media Kotak Kata ini merupakan media yang memuat pelajaran tematik dengan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP. Kotak Kata merupakan sebuah kotak huruf yang termasuk dalam jenis media visual yang dimanfaatkan untuk proses belajar membaca permulaan, yang berisikan tentang huruf, gambar. Media kotak kata adalah media visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan memudahkan siswa belajar. Media kotak kata ini siswa diajak menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata berdasarkan gamabar benda-benda kongkret. Mackey Rofiudin, (2003: 44) dalam pembelajaran membaca guru dapat menggunakan strategi permainan membaca misalnya mencocokkan kartu, ucapkan kata itu, susun kata itu, teemukan kalimat itu dan baca.

Dari permasalahan diatas terdapat rumusan masalah yaitu pertama tentang kelayakan media pembelajaran kotak kata. Kedua, tentang hasil belajar siswa kelas 1 pada subtema tubuhku. Keterkaitan media kotak kata dengan keterampilan membaca siswa yakni dalam penggunaan media pembelajaran kotak kata yaitu siswa dapat secara aktif dan senang untuk belajar karena tidak pedoman dengan buku paket. Kebaharuan yang dimiliki media kotak kata ini dibandingkan dengan media lainnya yaitu terletak pada desain media yang *full colour* sengaja dibuat semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik untuk belajar.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut *Research and Development* (R&D) digunakan apabila peneliti menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tertentu dalam proses pembelajaran menggunakan media. Menurut Sugiyono (2016:297). Penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji

keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu validasi ahli (materi dan media), tes hasil belajar *(pretest dan postest)* dan angket. Penelitian ini dilakukan di bulan Oktober 2023 pada semester ganjil 2023/2024, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 B SDN 1 Grabagan, Tulangan Sidoarjo dengan jumlah siswa 30 siswa.

Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli, yakni ahli media dan ahli materi, lembar tes, yakni *(pretest & postest)* dengan rumus hitung N-gain untuk melihat keefektifan media, serta lembar angket yakni digunakan untuk mengukur keaktifan siswa setelah menggunakan media kotak kata. Dalam penelitian ini teknik analisis data dikategorikan menjadi 2 yakni: data kualitatif yang bersifat pemberian saran dan komentar yang diberikan para validator untuk dijadikan acuan perbaikan dan mencari kelayakan media yang telah dikerjakan, seperti lembar validasi angket validasi berikut ini:

1. Lembar validasi untuk mencari kelayakan media dan kelayakan materi. Pada teknik analisis media dan materi dalam penelitian media kotak kata diperoleh dari kuisoner dengan skor angket penelitian yang didisi oleh para ahli media dan materi Setelah itu, melakukan perhitungan tiap butir skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

Sumber: Sugiono(2013:135)

2. Lembar tes Tahap ini merupakan pengujian soal-soal yang akan digunakan sebagai soal pretest dan postest dengan menggunakan SPSS dengan melakukan uji validitas, uji reabilitas, dan N-gain. Uji validitas ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ke valid tidaknya instrumen soal yang akan diuji coba pada kelas sedangkan uji reabilitas untuk menguji konsistensi pada instrumen soal. Peneliti menggunkan media pembelajaran kotak kata yaitu hasil soal pre test dan postest.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini menguraikan tiga struktur utama : (1) untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran kotak kata pada materi membaca permulaan pada kela 1 SD (2) Untuk mengetahui ketrampilan membaca setelah menggunakan media kotak kata (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap media kotak kata. Rancangan media ini menggunakan 7 tahap yakni:

Tahap pertama potensi masalah permaslahan dalam penelitian ini yaitu masih adanya beberapa siswa yang masih belum lancar membaca.

Tahap kedua mengumpulkan data, dengan wawancara dan observasi adapun hasil wawancara sebagai berikut: hasil wawancara dengan guru kelas 1 SDN I GRABAGAN, media yang dipakai sangat terbatas, menggunakan buku lks dan hanya mengadalkan penjelasan guru saja, menyebabkan anak yan belum lancar membaca mendapatkan nilai rendah dibawah KKM 75 dengan nilai rata-rata 70.

Tahap ketiga desain produk rancangan produk media kotak kata akan dikembangkan dengan mempertimbangakan aspek yang menjadi salah satu kopetensi dasar siswa. Maka pengmbangan desain produk media kotak kata berupa kartu gambar-gambar sesuai dengan materi pembaelajaran dan kartu huruf.

Tahap keempat validasi desain, pada tahap ini media yang telah didesain sebelumnya untuk tema 1 sub tema 2, jika rancangan desain dan pembuatan media sudah selesai, selanjutnya akan di validasi oleh ahli media dan materi. Hasil Validasi Ahli Media, validasi media kotak kata dilakukan oleh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI SIDOARJO, berikut hasil validasi dari ahli media:

Tabel 1. Hasil Validasi Media

Jumlah skor	71
Skor maksimal	85
Hasil penelitian	83,5
kriteria	Sangat layak

Jadi hasil dari penilaian diatas termasuk dalam kriteria sangat layak tanpa revisi. Sedangkan Hasil Validasi Ahli Materi Validasi materi pembelajaran pada media kotak kata dilakukan oleh wali kelas 1b sekolah dasa, berikut hasil validasi dari ahli materi:

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

Jumlah skor	40
Skor maksimal	40
Hasil penelitian	100
kriteria	Sangat layak

Jadi hasil dari penilaian diatas termasuk dalam kriteria sangat layak tanpa revisi.

Tahap kelima revisi produk, kritik dan saran perbaikan dari validator yang akan digunakan untuk memperbaiki desain yang menurut validator belum layak dari segi fisik, penggunaan gambar dan tulisan.

Tahap keenam uji coba produk, setelah dilakukan penyajian untuk menentukan keefektifan media dan ketrampilan membaca siswa sebelum dan sesusdah penggunaan media. Uji coba produk di lakukan dikelas 1 SDN I GRABAGAN. Uji coba media kotak kata dapat diukur menggunakanvaliditas tes, reabilitas tes dan N-gain. Berikut hasil uji coba validitas tes dan reabilitas tes menggunakan SPPS:

Tabel 3. Hasil validitas tes pilihan ganda

No. Soal	*r* hitung	*r* tabel	Sig	*α* (alpha)	Ket
1	0,796	0,374	0,000	0,05	Valid
2	0,590	0,374	0,001	0,05	Valid
3	0,677	0,374	0,000	0,05	Valid
4	0,427	0,374	0,019	0,05	Valid
5	0,438	0,374	0,015	0,05	Valid
6	0,447	0,374	0,013	0,05	Valid
7	0,392	0,374	0,032	0,05	Valid
8	0,392	0,374	0,032	0,05	Valid
9	0,495	0,374	0,005	0,05	Valid
10	0,695	0,374	0,000	0,05	Valid

Tabel 4. Hasil validasi tes uraian

No. Soal	*r* hitung	*r* tabel	Sig	*α* (alpha)	Ket
1	0.751	0,374	0,000	0,05	Valid
2	0,569	0,374	0,001	0,05	Valid
3	0,680	0,374	0,000	0,05	Valid
4	0,784	0,374	0,000	0,05	Valid
5	0,537	0,374	0,002	0,05	Valid

Jadi hasil uji validitas pada soal pretest dan postest baik pilihan ganda atau uraian dikatakan valid karena hasil melebihi nilai r_{tabel} 0,374.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Soal	Cronbach's Alpha	N of Items
Pilihan Ganda	726	10
Uraian	703	5

Hasil uji reabilitas data menunjukkan semua instrumen penelitaian dinyatakan realibel jika nilai *alpha croncbach* sebesar >0,6.

Tabel 6. Hasil N-gain

Rata-rata pretest	63,1
Rata-rata postest	83,97
Hasil N-gain	0,99
Kriteria	meninggakat tinggi

Jadi hasil uji N-gain yaitu nilai rata-rata soal pretest 63,1 dan postest 83,97 sehingga memberikanhasil N-gain 0,99 dikategorikan pada kriteria“ tinggi” dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk mencari respon siswa terhadap media kotak kata peneliti telah menguji dengan 12 indikator yang terdapat pada lembar angket siswa, dan memperoleh hasil berikut :

$$p = \frac{skortotal}{skormaksim\ um} x100$$

$$p = \frac{308}{1x12x30} x100$$

$$p = \frac{308}{360} x100 = 85{,}6\%$$

Jadi berdasarkan data diastas tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan angket menggunakan skala guttman menunjukkan nilai rata-rata nagket untuk kelas 1 b 85,6% yang artinya termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan demikian dapat disimpulkan respon siswa terhadap media kotak kata yaitu “sangat baik”.

Pada tahap ketujuh ini dilakukan ketika adanya kelemahan dan kekeurangan dalam penerapan produk. Dalam tes pemakaian, pengembangan produk wajib menguji terlebih dahulu sebuah kinerja produk dalam proses pembalajaran.

B. Pembahasan

Pengembanagn media kotak kata dikelas I SDN I GRABAGAN pada tema 1 sub tema 2 dengan memakai model B*org and Gall.* Menurut sugiyono (2016:297) penelitian ini lebih menitik beratkan pada upaya pembuatan produk yang kemudian akan diuji keefektifan produk sehingga siap digunakan secara nyata dilapangan. Peneliti menggunakan model penelitian ini karena mampu menghasilkan suatu produk dengan memeiliki nilai guna yang relatif tinggi dan lebih mudah digunakan. Dari hasil yang diuraikan pengembangan media kotak kata dikelas I SDN I GRABAGAN pada tema 1 sub tema 2, didapat hasil validator dari ahli media dengan skor 83,5% dengan persentase tersebut telah

memenuhi kriteria sangat layak digunakan untuk pembelajaran disekolah dasar terutama di kelas 1, sedangkan ahli materi memper oleh persentase 100% dengan kriteria sangat layak digunakan.

Berdasarkan soal yang telah diuji cobaka hasil validitas tes yang setiap butir soal dinyatakan semuanya valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel (0,374. Adapun hasil uji reabilitas yang membuktikan bahwa hasil penelitian dinyatakn reliabel karena skor pilihan ganda 0,726 skor soal uraian 0,703 >0,6. Untuk mengetahui hasil keefektifan melaui skor N-gain dapat dibuktikan dengan nilai pretest dengan skor rata-rata 63,1 menjadi 83,97 dengan skor N-gain 0,99 dari nilai tersebut bisa dinyatakan bahwa media kotak kata bisa meningkatkan ketrampilan membaca.

Sedangkan untuk hasil angket yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan 12 indikator dengan memperoleh nilai rata-rata 85,6% yang memiliki kriteria sangat baik, dengan nilai tertinggi 1 dan terendah 0. Dari data tersebut bisa dipahami bahwa media tersebut dapat mengetahui respon siswa terhadap media kotak kata adalah sangat layak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Media kotak kata yang telah divalidasi oleh para ahli media dan materi memperole skore sebesar 83,5% dari ahli media yang dinyatakan sangat layak sehingga dapat diuji cobakan dilapangan,sedangkan hasil skore yang diperoleh dari ahli materi sebesar 100% yang dinyatakan sangat layak sehingga dapat diuji cobakan di lapangan.

Dari hasil perhitungan uji validitas dinyatakan falit dengan skore sebesar nilai r tabel > hitung r (0,374) atau nilai sig (0,05),dan hasil uji reliabilitas dikatakan reliable dengan nilai alpa sebesar 0,726 pada pilahan gan dan 0,703 pada soal uraian, untuk hasil dari nilai pretest siswa memperoleh nilai rata-rata 65 sedangkan nilai postest siswa nilai rata-rata 85,dan perhitungan N-gain memperoleh skore sebesar 0,99 yang dapat dikategorikan tinggi oleh karena itu, pengembangan kotak kata efektif untuk keterampilan membaca siswa.

Hasil dari lembar angket respon siswa terhadap media kotak kata yang didapatkan dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30 memperoleh skore rata-rata sebesar 85,6% yang dinyatakan sangat baik dari data yang diperoleh dari 12 indikator. Hal ini dapat dikatakan respon siswa terhadap media kotak kata adalah sangat baik.

B. Saran

Saran dari hasil penelitihan ini yaitu hasil pengembangan media pembelajaran ini dapat dikembangkan kembali menjadi media pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan agar peserta didik menjadi aktif dan mudah memehami materi pembelajaran yang diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik.* Jakarta

Dalman (2014). *Ketrampilan membaca.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dewi, Galuh. Kartika (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran contextual teaching and learning dengan media mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema lingkungan tempat tinggalku kelas IV sekolah dasar.

Nurhayati, Eni (2016). *Fiksi Realistis Dalam Karya Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicude, 5(4), 1717-1724 https://doi.org/10.32528/bb.vli2.401

Oktadiana, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)

Sugiono. (2013), *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabeat

Rofi'udin, Ahmad 2003. *Faktor Kreatifiitasas Dalam Kemampuan Membaca Dan Menulis.* Malang: Universitas Negri Malang.

Wibowo, Satrio (2017). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan(pkn) melalui media audio visual berbasis keragaman budaya di program studi pgsd Stkip Pgri Sidoarjo. Jurnal persada* https://repository.stkippgri-sidoarjo.ac.id/91/

Zubaidah, E. (2013). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa Dan Cara Mengatasinya.* Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.